

BAB III

METODE PENELITIAN

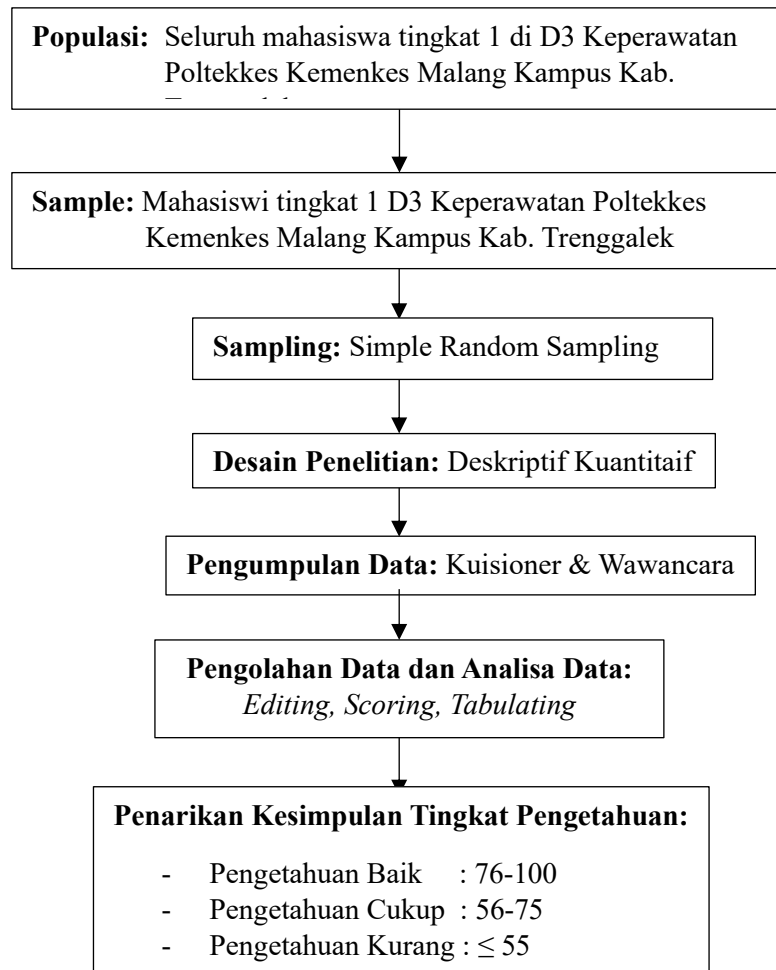
Metode penelitian merupakan rangkaian cara, prosedur atau langkah-langkah sistematis dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan dalam mendapatkan pengetahuan (Nursalam, 2020). Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, kerangka kerja, variabel penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional, pengumpulan data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variable satu dengan variable lain. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan remaja putri mengenai Anemia di Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kab. Trenggalek sehingga rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2. : Kerangka Kerja Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Usia 18-21 Mengenai Anemia di D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kab. Trenggalek.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu pengetahuan Remaja usia 18-21 tentang Anemia.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek yang memenuhi kriteria tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diukur dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah 135 mahasiswi di D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kab. Trenggalek.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini sampel diambil dari sebagian pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besaran sampel yaitu rumus Slovin karena penelitian ini mengambil sampel untuk mewakili kondisi seluruh populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dari sebagian responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan besaran sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus Slovin. Penggunaan rumus slovin didasarkan pada penelitian sebelumnya dan pendapat

para ahli metodologi penelitian. Menurut Sugiyono (2013), rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel apabila jumlah populasi diketahui, namun peneliti belum memiliki informasi yang rinci mengenai karakteristik atau varian populasi. Penentuan besaran sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas Kesalahan

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + (76 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 0,76}$$

$$n = \frac{76}{1,76}$$

$$n = 43,1$$

$$n = 43$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil adalah 43 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling. Menurut (Sugiyono, 2013) simple random sampling adalah teknik penentuan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu Teknik ini dipilih oleh peneliti karena teknik ini dinilai mewakili semua populasi dengan peluang yang sama, sederhana dan mudah dipahami, serta meminimalkan bias, sehingga sampel yang digunakan lebih valid dan objektif. Berikut susunan cara penggunaan sampel random sampling :

- 1) Mencatat nama-nama populasi mulai dari tingkat 1 dan 2 dalam bentuk inisial nama
- 2) Melakukan undian lotre untuk semua nama dalam populasi tersebut tanpa mempertimbangkan perwakilan dari tiap tingkat
- 3) Mengundi 57 nama dari total jumlah populasi.
- 4) Mencatat nama- nama responden yang terpilih melalui undian.
- 5) Responden yang terpilih melalui pengundian ditetapkan sebagai sampel penelitian. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Mahasiswi yang bersedia menjadi responden.
- b) Mahasiswi yang memiliki usia 18-21 tahun.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria esklsi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya ada hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Mahasiswi yang tidak hadir saat waktu pengumpulan data berlangsung.
- b) Mahasiswi yang tidak berusia antara 18-21 tahun.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi

Lokasi penelitian tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja putri dilaksanakan di D3 Keperawatan Kab. Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang.

3.5.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2026 di D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Usia 18-21 tahun Mengenai Anemia.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter dan Kategori	Instrumen	Skala	Kategori
Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Usia 18-21 tahun mengenai Anemia	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh mahasiswa tentang definisi anemia, penyebab	Kemampuan/ Pengetahuan remaja putri tentang anemia yang meliputi: a. Pengertian anemia b. Penyebab anemia	Kuisisioner	Ordinal	1. Jawaban benar bernilai 5 2. Jawaban salah bernilai 0 3. Total skor keseluruhan 100

anemia, tanda dan gejala anemia (tahu) serta dampak anemia dan pencegahan anemia (memahami) di Prodi D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kab. Trenggalek	c. Tanda dan gejala anemia d. Akibat anemia e. Penatalak- sanaan anemia			
--	--	--	--	--

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Nursalam, 2020). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dari penelitian Yolandary, (2023) tentang anemia.

Kuesioner ini sudah di uji validitas dan reabilitas, dari hasil reabilitas yang telah dilakukan didapatkan nilai alpha 0.859 yang berarti $0.859 > 0.7$ sehingga kuesioner ini dikatakan reliabel untuk dijadikan sebagai instrument penelitian. Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi yang diambil sari sumber teori tentang anemia. Pernyataan terdiri dari pilihan benar dan salah. Dalam kuisisioner ini terdiri dari 20 pernyataan, responden diminta memilih benar atau salah dari pertanyaan pada kuisisioner dari pernyataan tersebut apabila jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka diberi skor 5, bila tidak sesuai maka diberi skor 0.

3.7.2 Prosedur Pengumpulan Data

Berikut ini langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian:

- 1) Melaksanakan proses perizinan penelitian di lokasi penelitian yaitu Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang
- 2) Mengumpulkan data jumlah mahasiswi tingkat 2 D3 Keperawatan Kampus Trenggalek, kemudian menjadikannya sebagai populasi penelitian dan menentukan sampel penelitian.
- 3) Menetapkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan esklsi penelitian.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian.

5) Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian dan penyampaian permintaan kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian, jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (inform consent), jika responden tidak menyetujui/tidak bersedia menjadi responden penelitian maka peneliti tidak akan memaksa .

6) Setelah proses pengisian kuisioner selesai, peneliti akan melakukan pengolahan data dan menyajikan hasil pengolahan secara deskriptif.

3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Langkah-langkah pengolahan data

1) Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa Kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

2) Coding

Coding adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Tujuannya adalah untuk mengkategorikan setiap jawaban sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

3) *Scoring*

Scoring adalah kategori berdasarkan kelompok, perbedaan ini bertujuan untuk menentukan skor atau nilai kedalam jenjang rendah, sedang, tinggi, namun tidak mengasumsikan distribusi populasi yang normal. Setelah pemberian kode selesai kemudian peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban.

- a) Jawaban “benar” bernilai 5
- b) Jawaban “salah” bernilai 0
- c) Total skor keseluruhan 100

jawaban responden kemudian dijumlahkan kemudian dianalisa dengan presentase menggunakan rumus:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N : nilai

Sp : skor yang didapat

Sm : skor maksimum

Selanjutnya presentase jawaban sebagai berikut:

- 1. 76%-100% : pengetahuan baik
- 2. 56%-75% : pengetahuan cukup
- 3. <56% : pengetahuan kurang

Kemudian jumlah responden dalam tiap soal diberi skor sesuai dengan item yang dipilih. Jawaban masing-masing responden dari semua pertanyaan di jumlahkan lalu dibandingkan dengan skor maksimal dan dikalikan dengan 100%.

4) Tabulasi

Setelah proses *editing*, *coding*, dan *scoring* selesai kemudian dilanjutkan tabulasi yaitu pemberian table data sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti, lalu data yang dientry dicocokkan dan diperiksa kembali.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2017).

Setelah diketahui tingkat pengetahuan responden, kemudian dianalisis menggunakan rumus presentase untuk mengetahui kategori pengetahuan.

Rumus untuk mengetahui kategori pengetahuan:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X : hasil presentase

F : frekuensi tiap kategori

N : total seluruh frekuensi

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif sebagai berikut:

1. 79% - 100% : Sebagian besar dari responden
2. 56% - 78% : Rata-rata dari responden
3. <56% : Sebagian kecil dari responden

(Setiadi, 2007)

3.9 Etika Penelitian

Berikut ini adalah prosedur etika dalam penelitian yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Mengenai Anemia Pada Remaja Usia 18-21 Tahun di D3 Keperawatan Kab. Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang.

3.9.1 Informed Consent (Lembar persetujuan menjadi informasi)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2008). Informed consent secara tertulis tidak dilakukan pada penelitian ini, karena data

penelitian pada penelitian ini diambil pada saat peneliti/mahasiswa melakukan praktek klinik. Sehingga peneliti tidak dapat melampirkan lembar inform consent, tetapi sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses yang akan diberikan. Setelah klien menyetujui, maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

3.9.2 Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil peneliti yang akan disajikan (Hidayat, 2008),

3.9.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informasi dijamin kerahasiaannya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008).